

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Riyadul Awamil yang beralamat di Kp. Pujuh, Ds. Sukajaya, Kec. Curug kota Serang Banten. Alasan peneliti memilih pondok pesantren Riyadul Awamil karena memang pondok ini mempelajari kitab *Tuhfatul Athfal* yang dipelajari oleh santri putri, dan letak geografis pondok pesantren Riyadul Awamil sangat strategis, karena pondok pesantren Riyadul awamil terletak ditengah-tengah masyarakat Kp.Pujuh, dan letaknya tidak jauh dari Jalan Raya KP3B (Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten) yang dilalui jalur bus kota. Sehingga memudahkan dalam melaksanakan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yaitu pada tanggal 14 September 2021 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April
1	Sidang proposal skripsi								

2	Observasi								
3	Wawancara								
4	Pengambilan data								
5	Pengelolaan data								
6	Sidang munaqosyah								

B. Teknik Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.¹

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi yang ada. Penulis mencoba menjabarkan kondisi kongkrit dan objek penelitian dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang objek penelitian. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Data-data tersebut kemudian dianalisis agar mempunyai makna untuk diambil kesimpulan.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), 6.

Selanjutnya, metode penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Jadi, dengan demikian hasil penelitian ini bukanlah bermaksud untuk menguji hipotesis, dan bukan pula berupa angka-angka melainkan berupa kutipan-kutipan teks, dan kalimat, serta paragraph yang akan ditampilkan dalam penyajian laporan tersebut.

C. Sumber Data

Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan maka dalam penelitian ini sumber data yang diperlukan melalui dua cara yaitu:

1. Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.² Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ustadzah, dan Santri di Pondok Pesantren Riyadul Awamil, Curug, Serang
2. Data Sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini dokumentasi dan wawancara merupakan sumber data sekunder.

² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987). 93.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Wawancara merupakan cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi social antara peneliti dengan yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara Tanya jawab langsung.⁴ Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur dimana panduan pewawancara yang dilakukan dengan lebih terbuka.

Melalui teknik wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kebeberapa narasumber yang terdiri dari, Ustadzah Pondok Pesantren Riyadul Awamil

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).224

⁴ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016). 1-2

⁵ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenda Media, 2016), 372

(pengajar kitab *Tuhfatul Athfal*), serta beberapa santriwati Pondok Pesantren Riyadhul Awamil, tentang perkembangan santri selama belajar di pondok pesantren, dan metode ini juga digunakan peneliti sebagai cara untuk mengetahui sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Riyadul Awamil, Curug, Serang.

2. Observasi

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan ditempat penelitian itu dilakukan.⁶ Margono mengungkapkan bahwa, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi di obyek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini sangatlah baik karena dapat menggabungkan antara teknik wawancara dengan dokumentasi dan sekaligus mengkonfirmasi kebenarannya.

Salah satu jenis observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi partisipan, observasi ini dilakukan dengan cara peneliti ikut turun langsung dan terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan objek penelitian.⁸

Dalam pengumpulan data berupa teknik observasi ini, peneliti melakukan observasi untuk mengamati secara langsung dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Riyadul Awamil Curug,

⁶ Winarno Surakmad, *Pengantar Pendidikan Ilmiah*. (Bandung: Daepublish, 2008). 1-3

⁷ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013). 105

⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2013), 20

Serang dan juga untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab *Tuhfatul Athfal* yang ada di Pondok Pesantren Riyadul Awamil.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.⁹ Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik. Digunakan sebagai pendukung kelengkapan data yang lain.

Melalui teknik dokumentasi ini, peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, dokumentasi ini merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang ada. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan pembelajaran kitab *Tuhfatul Athfal* serta gambaran umum tentang Pondok Pesantren Riyadul Awamil. Baik berupa struktur organisasi dan para santri atau sarana prasarana di Pondok tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting dalam kegiatan penelitian. Analisis data ini menggunakan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Nasution menyatakan analisis telah dimulai sejak

⁹ Albi nggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). 145.

merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai selesai penulisan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁰

Menurut Bogdan & Biklen dalam buku Lexy J. Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

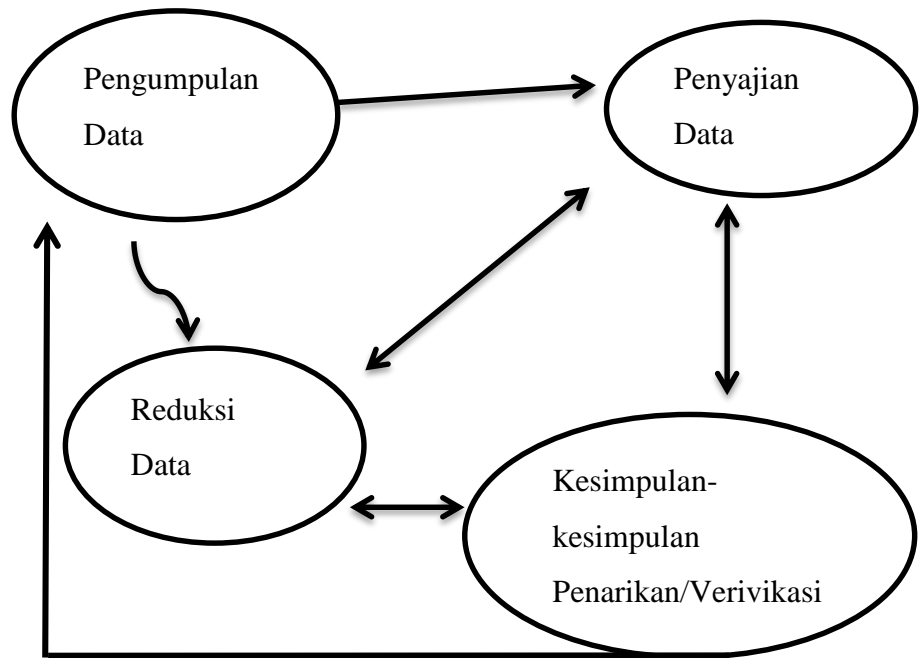
Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkungan yang saling tumpang tindih.¹² Setelah pengumpulan berbagai sumber data sudah dikerjakan, maka data yang telah terkumpul harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2015), 338-345.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989

¹² Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, 114.

Gambar 3.3 : Komponen dalam Analisis Data (Teori Miles dan Huberman)



1. *Pengumpulan Data*

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara sebagai metode pokok, serta metode dokumentasi sebagai metode pendukung. Metode observasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pengajian kitab Tuhfatul Athfal. Sedangkan metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kemampuan santri dalam membaca Al-qur'an Tahsin di pondok pesantren. Selanjutnya metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data-data tambahan sebagai pelengkap data-data yang yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitik beratkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.¹³ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁴ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang

¹³ Emzir, *Analisis Data: Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 129

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017), 247.

tepat¹⁵. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi dan interpretasi.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017). 251

kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Oleh sebab itu makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya yakni yang merupakan validitasnya. Pada tahap ini peneliti mencoba menarik kesimpulan berdasarkan judul yakni penerapan pembelajaran kitab *Tuhfatul Athfal* dalam meningkatkan tahsin Al-Qur'an di Pondok Pesantren Riyadul Awamil, Curug, Serang. Kesimpulan ini diverifikasi selama penelitian berlangsung sehingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Selanjutnya ketiga komponen analisis tersebut yang berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data disajikan secara sistematis.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017). 252.